

EKSPLORASI BAHASA: MEMBUKA PELUANG BARU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS BAGI SISWA SDN X

Putri Oktariana¹, Bayu Eko Saputro², Juniven Claudes³, Nivia⁴, Dany Setiawan⁵,
Mochamad Hammam Tegar Utomo⁶ & Fransisca Iriani R. Dewi⁷

¹Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: putri.825210071@stu.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: bayu.535210109@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: juniven.705210021@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: nivia.705210073@stu.untar.ac.id

⁵Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: dany.825210016@stu.untar.ac.id

⁶Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: mochamad.535210054@stu.untar.ac.id

⁷Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: fransiscar@fpsi.untar.ac.id

ABSTRACT

Literacy is an important aspect in improving students' reading and writing skills in primary schools because it can affect student achievement. However, a number of studies have found that students' literacy skills in Indonesia are still lacking. The ability and interest in reading will affect students' learning process. One of the factors causing this is the limited resources in the form of books for students. In this community service activity at school X in Ciherang, language exploration was used as an approach to strengthen literacy understanding and skills in children. The purpose of this activity is to explore the effectiveness of the language exploration approach in improving elementary school children's literacy. During the activity, students were invited to read storybooks and then retell them. The observation showed that literacy activities in primary schools are still at the habituation stage and a more engaging approach is needed to increase students' interest in reading. Nonetheless, literacy activities have shown positive effects, such as increased interest in reading, self-confidence and comprehension of reading content in students. A total of 52 grade 4 students tested were able to retell the contents of the book well, compared to before the program was implemented. In conclusion, literacy plays an important role in the development of students in primary school, and the language exploration approach and community service activities are a positive first step in improving children's literacy skills. Further efforts are needed to develop more effective strategies to sustainably improve children's interest and literacy skills.

Key words: Literacy, Language Exploration, Reading Interest

ABSTRAK

Literasi merupakan aspek penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di sekolah dasar karena mampu mempengaruhi prestasi siswa. Namun, sejumlah penelitian menemukan bahwa kemampuan literasi siswa di Indonesia masih kurang. Padahal kemampuan dan minat dalam membaca akan mempengaruhi proses belajar siswa. Salah satu faktor penyebabnya adalah keterbatasan sumber daya berupa buku untuk siswa. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah X di Ciherang ini, eksplorasi bahasa digunakan sebagai pendekatan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan literasi pada anak-anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan eksplorasi bahasa dalam meningkatkan literasi anak SD. Selama kegiatan, siswa diajak untuk membaca buku cerita lalu menceritakannya kembali. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan literasi di sekolah dasar masih pada tahap pembiasaan dan diperlukan pendekatan yang lebih menarik untuk meningkatkan minat membaca siswa. Meskipun demikian, kegiatan literasi telah menunjukkan efek positif, seperti peningkatan minat membaca, kepercayaan diri, dan pemahaman isi bacaan pada siswa. Sebanyak 52 siswa kelas 4 yang diuji siswa mampu menceritakan kembali isi buku dengan baik, dibandingkan dengan sebelum program dilaksanakan. Kesimpulannya, literasi memegang peranan penting dalam perkembangan siswa di sekolah dasar, dan pendekatan eksplorasi bahasa serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan langkah awal yang positif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak-anak. Upaya lanjutan diperlukan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif guna meningkatkan minat dan keterampilan literasi anak-anak secara berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi, Eksplorasi Bahasa, Minat Membaca

1. PENDAHULUAN

Kondisi literasi anak Sekolah Dasar (SD) di Indonesia masih menjadi perhatian besar, berbagai penelitian menunjukkan hasil yang mengkhawatirkan. Penelitian dari literasi dan numerasi kelas awal pada *William & Lily Foundation* (n.d.) menemukan bahwa sebagian besar siswa di Tambolaka, Sumba Barat Daya, berada pada level literasi ekstrim bawah. Di tahun yang sama, hasil Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (ANSM) juga menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca dan menulis siswa SD masih rendah (Han et al., 2017). Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan akses buku bacaan berkualitas bagi anak-anak, terutama di daerah terpencil. Selain itu, metode pembelajaran literasi di sekolah masih belum optimal dan belum mampu menumbuhkan minat baca pada anak. Hal serupa juga terjadi di SDN X yang berlokasi di Ciherang, Cianjur, dimana ditemukan beberapa siswa yang terkendala kesulitan membaca dan menulis. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan literasi di sekolah ini masih pada tahap pembiasaan, yaitu kegiatan membaca hanya dilakukan pada saat pembelajaran yang memang diharuskan untuk membaca saja. Banyak siswa yang tidak tertarik membaca karena mereka lebih terbiasa bermain dengan teman-temannya dibandingkan membaca buku.

Literasi pada anak-anak usia dini, sangat penting karena ini merupakan periode awal dalam pembelajaran membaca dan menulis yang membentuk dasar bagi kemampuan literasi anak selanjutnya. Pertama-tama, pada usia ini, anak-anak sedang mengembangkan keterampilan dasar membaca dan menulis, yang merupakan kunci untuk memahami materi pelajaran di sekolah. Dengan memperoleh keterampilan literasi yang kuat sejak dini, anak-anak akan lebih siap untuk menyerap dan memahami materi pelajaran yang lebih kompleks di masa depan. Selain itu, literasi juga penting karena merupakan fondasi bagi perkembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis anak. Dengan memahami cara membaca dan menulis, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi informasi dengan lebih baik. Hal ini penting dalam menghadapi tuntutan belajar di sekolah serta dalam kehidupan sehari-hari di mana mereka perlu mengambil keputusan dan memecahkan masalah.

Tantangan dalam meningkatkan literasi pada anak SD meliputi tingkat keterampilan awal, motivasi, dan faktor lingkungan. Anak-anak pada rentang usia ini masuk ke sekolah dengan tingkat kemampuan yang beragam dalam membaca dan menulis. Beberapa mungkin sudah memiliki dasar yang kuat, sementara yang lain mungkin membutuhkan lebih banyak bantuan dalam memahami huruf, kata, dan kalimat. Menyesuaikan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam ini dapat menjadi tantangan bagi guru, terutama dalam kelas yang besar dengan jumlah murid yang banyak (WLF, 2019). Selain itu, motivasi anak juga menjadi faktor penting. Tidak semua anak memiliki minat intrinsik terhadap membaca dan menulis. Beberapa mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami pentingnya literasi atau mungkin kurang termotivasi untuk belajar. Kurangnya motivasi dapat menghambat kemampuan anak untuk berkembang dalam literasi, bahkan jika mereka memiliki keterampilan dasar yang cukup.

Faktor lingkungan juga memainkan peran penting. Lingkungan di rumah dan di sekitar sekolah dapat mempengaruhi minat dan kemampuan literasi anak. Misalnya, akses terhadap buku bacaan yang berkualitas, lingkungan yang mendukung pembelajaran, dan dukungan orang tua dan keluarga sangat penting dalam membentuk kebiasaan membaca dan menulis yang baik. Namun, tidak semua anak memiliki akses yang sama terhadap lingkungan yang mendukung literasi ini, terutama anak-anak dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu atau daerah terpencil. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini melalui pendekatan yang holistik dan inklusif, seperti program pembelajaran yang beragam, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, dan keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dapat membantu meningkatkan literasi pada anak SD secara efektif.

Sementara itu, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran literasi pada anak-anak. Sebagai fondasi utama dalam pembelajaran membaca dan menulis, bahasa membentuk landasan yang kuat untuk pemahaman konsep-konsep dasar literasi. Melalui bahasa, anak-anak memahami arti dari huruf-huruf, kata-kata, dan kalimat-kalimat yang mereka temui saat membaca dan menulis. Selain itu, bahasa memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan berbicara, mendengarkan, dan memahami pesan-pesan yang disampaikan, yang merupakan keterampilan penting dalam memahami konteks bacaan dan menulis. Dengan memahami peran bahasa dalam literasi, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca dan menulis mereka dengan lebih efektif (Amri & Rochmah, 2021).

Eksplorasi bahasa adalah pendekatan baru yang menjanjikan dalam meningkatkan literasi anak-anak SD. Konsepnya melibatkan penggunaan bahasa sebagai alat untuk membangun pemahaman dan keterampilan literasi pada anak-anak. Dalam pendekatan ini, anak-anak didorong untuk mengeksplorasi bahasa melalui berbagai kegiatan kreatif, seperti cerita, lagu, permainan kata, dan percakapan. Tujuannya adalah untuk membantu anak-anak memahami dan merasakan keindahan bahasa serta meningkatkan minat mereka terhadap membaca dan menulis (Abidin & Mulyati, 2021). Dengan berfokus pada aspek-aspek menyenangkan dan menarik dari bahasa, eksplorasi bahasa menciptakan lingkungan belajar yang lebih menghibur dan merangsang, yang dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan literasi dengan lebih efektif.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan eksplorasi bahasa dalam meningkatkan literasi anak SD. Hal ini mencakup pengukuran kemampuan membaca dan memahami bahasa anak-anak sebelum dan setelah penerapan pendekatan ini. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana eksplorasi bahasa melalui cerita dapat mempengaruhi perkembangan literasi anak-anak pada tingkat SD. Diharapkan bahwa hasil kegiatan ini dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan pembelajaran literasi di tingkat awal pendidikan anak.

Mitra yang terlibat dalam program ini meliputi guru, mahasiswa, dosen, dan pihak LPPM yang membantu mendanai kegiatan ini untuk membeli buku bacaan sebanyak 150 buku berupa cerita dongeng, cerita rakyat, dan cerita islami. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan literasi siswa melalui kegiatan membaca dan menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca. Solusi yang ditawarkan adalah pendekatan eksplorasi bahasa, di mana bahasa digunakan sebagai alat untuk membangun pemahaman dan keterampilan literasi pada siswa-siswi. Kegiatan ini dilakukan secara luring/tatap muka dengan agenda memberikan sedikit gambaran kegiatan kepada para siswa, yang dilanjutkan dengan kegiatan membaca selama 30 menit. Siswa-siswi kemudian ditunjuk untuk menceritakan kembali isi buku yang mereka baca, dengan tujuan meningkatkan minat baca dan pemahaman literasi mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Menjelajahi Dunia Melalui Kata-kata” ini ditargetkan bagi siswa-siswi SDN X khususnya kelas 4 yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan yang lebih baik dalam membaca dengan eksplorasi bahasa. Para siswa diminta untuk membaca buku cerita yang sudah disiapkan dan kemudian mereka menceritakan apa isi dari buku yang mereka baca. Dengan membaca buku cerita, para siswa akan dapat mengetahui berbagai cerita dan pengalaman yang menarik. Mereka juga akan belajar mengenai berbagai karakter dan tokoh dalam cerita serta mengambil hikmah dan pelajaran dari cerita-cerita yang sudah dibaca. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa akan semakin terinspirasi untuk membaca dan menjelajahi dunia melalui kata-kata. Mereka akan merasakan manfaat dan

kebahagian dari membaca buku cerita, serta dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka melalui cerita-cerita yang telah mereka baca.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Menjelajahi Dunia Melalui Kata-kata” ini ditargetkan bagi siswa-siswi SDN X, khususnya kelas 4, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan yang lebih baik dalam membaca melalui eksplorasi bahasa. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan para siswa akan semakin terinspirasi untuk membaca dan menjelajahi dunia melalui kata-kata. Siswa-siswi akan merasakan manfaat dan kebahagiaan dari membaca buku cerita, serta dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka melalui cerita-cerita yang telah mereka baca.

Dalam melakukan kegiatan ini, tim pelaksana bekerja sama dengan Guru, Mahasiswa, dan Dosen yang sudah terlibat secara aktif serta bantuan dari pihak LPPM yang membantu mendanai kegiatan ini untuk membeli buku bacaan sebanyak 150 buku tersebut berupa cerita dongeng, cerita rakyat, dan cerita islami, semua buku tersebut tim pelaksana gunakan sebagai bahan untuk program kerja. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara luring/tatap muka, dengan agenda memberikan sedikit gambaran kegiatan ini kepada para siswa, yang dilanjutkan para siswa untuk melakukan kegiatan ini selama 30 menit dimana nanti siswa-siswi akan ditunjuk oleh tim pelaksana untuk menceritakan kembali apa isi dari buku yang mereka baca, dengan tujuan para siswa mengetahui bahwa literasi itu sangatlah penting dan tim pelaksana ingin membangun minat baca mereka lebih baik lagi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan pada siswa SDN X Tahun Ajaran 2023/2024 dalam kegiatan literasi. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa kegiatan literasi yang dilaksanakan di SDN X masih pada tahap pembiasaan yaitu kegiatan membaca hanya dilakukan pada saat pembelajaran yang memang diharuskan untuk membaca saja. Banyak ditemukan beberapa siswa yang tidak tertarik membaca karena mereka terbiasa bermain dengan temannya dibandingkan membaca buku. Hal ini sejalan dengan data dari National Literacy Trust pada tahun 2019 menunjukkan bahwa hanya 47.8% anak-anak yang menikmati membaca, sementara anak-anak lebih memilih aktivitas bermain yang lebih interaktif dengan teman-teman mereka (Clark, 2020). Di satu sisi, dengan kemajuan teknologi, anak-anak menjadi kurang bergerak dan lebih suka menghabiskan waktu dengan aktivitas pasif seperti bermain gawai (Kusumawati et al., 2020). Pada program kerja “Menjelajahi Dunia Melalui Kata-kata” yang dilakukan pada siswa-siswi kelas 4 dengan diminta untuk membaca buku cerita karena buku cerita dapat lebih menarik minat siswa-siswi dalam membaca dibandingkan dengan tulisan saja.

Kemudian siswa-siswi akan diminta untuk menceritakan kembali apa yang sudah dibaca. Ketika siswa-siswi diminta untuk menceritakan kembali apa yang sudah dibaca, mereka harus mengingat kembali informasi yang telah mereka baca, mengolahnya, dan menyusunnya dalam sebuah narasi yang mudah dipahami oleh orang lain. Hasil observasi yang dilakukan pada siswa menunjukkan bahwa siswa sangat senang dengan kegiatan literasi ini. Kegiatan membaca yang dilakukan setiap hari memiliki efek positif bagi siswa. Efek positif ini termasuk siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca, terutama buku cerita. Hal ini disertai dengan siswa yang lebih percaya diri dalam berbicara dan bercerita di depan kelas serta siswa juga dapat memahami isi bacaan yang mereka baca. Menurut Ruslan dan Wibayanti (2019) siswa tidak akan membaca dengan sepenuh hati jika mereka tidak memiliki minat yang kuat dalam membaca. Sebaliknya, jika membaca dilakukan sesuai keinginan mereka sendiri, siswa akan membaca dengan sepenuh hati (Rohim & Rahmawati, 2020).

Padahal penguasaan literasi sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mencapai kesuksesan (Sofiah, et al., 2019), dan literasi harus ditanamkan sejak dini karena sangat penting untuk membangun negara yang cerdas dan berbudaya (Rokmana et al., 2023). Kegiatan literasi di SDN X telah terlaksana dengan baik dan memiliki peran dalam meningkatkan minat membaca siswa. Menurut Salma & Mudzanatun (2019), membaca dapat meningkatkan kreativitas, memperluas wawasan, dan mempertajam ide-ide. Hal ini dapat dilihat dari semangat dan antusias siswa dalam membaca buku serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi.

Kegiatan membaca selama 30 menit yang diikuti dengan menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi siswa. Sebanyak 52 siswa kelas 4 yang diuji siswa mampu menceritakan kembali isi buku dengan baik, dibandingkan dengan sebelum program dilaksanakan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan eksplorasi bahasa dan kolaborasi dengan berbagai mitra dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat dan keterampilan literasi siswa di SDN X. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program literasi yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Meskipun kegiatan literasi di sekolah dasar telah menunjukkan efek positif, hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan literasi masih pada tahap pembiasaan dan perlu adanya pendekatan yang lebih menarik untuk meningkatkan minat membaca anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan minat dan keterampilan literasi anak-anak secara berkelanjutan.

Gambar 1

Pelaksanaan Kegiatan Literasi di SDN X



Gambar 2

Pelaksanaan Kegiatan Literasi di SDN X



4. KESIMPULAN

Kemampuan literasi siswa SD di Indonesia, terutama di daerah terpencil seperti Ciharang dan Cianjur, masih rendah. Banyak siswa tidak tertarik dengan kegiatan literasi dan menghadapi kesulitan membaca dan menulis. Di SDN X, kegiatan literasi masih berada di tahap pembiasaan, artinya kegiatan membaca hanya dilakukan setelah pembelajaran yang diperlukan untuk membaca. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang lebih menarik dan efisien harus digunakan untuk meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa. Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi anak-anak, kegiatan literasi ini menggunakan pendekatan eksplorasi bahasa. Di SDN X, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan pembacaan buku cerita selama 30 menit sebelum menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca. Hasilnya menunjukkan bahwa 52 siswa kelas 4 yang diuji memiliki minat yang lebih besar untuk membaca daripada sebelum program dimulai. Selain itu, siswa lebih percaya diri untuk membaca dan menceritakan kembali isi buku. Dengan demikian, literasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa SD.

Pendekatan eksplorasi bahasa terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca, kepercayaan diri, dan pemahaman isi bacaan siswa. Oleh karena itu, disarankan agar program literasi ini dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak mitra, mengintegrasikan teknologi, memberikan pelatihan khusus kepada guru, serta melakukan evaluasi dan penelitian lanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kemampuan literasi siswa secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil pembahasan, disarankan agar pendekatan eksplorasi bahasa terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak SD. Perlu adanya inovasi dalam metode pengajaran literasi untuk menarik minat membaca siswa, seperti penggunaan teknologi atau kegiatan interaktif. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat juga penting dalam mendukung kegiatan literasi di sekolah dasar.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada mitra PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), pihak SDN X, yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga pendidik yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program kerja. Selain itu, tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara atas bantuan yang diberikan, baik dalam bentuk fasilitas maupun instruksi yang diberikan untuk memastikan kegiatan ini berjalan lancar.

REFERENSI

- Abidin, Y., & Mulyati, T. (2021). *Pembelajaran Literasi* (Y. N. I. Sari, Ed.). Bumi Aksara.
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>
- Clark, C., & Teravainen-Goff, A. (2020). (rep.). *Children and young people's reading in 2019*. National Literacy Trust. Retrieved 2024, from https://cdn.literacytrust.org.uk/media/documents/Reading_trends_in_2019_-_Final.pdf#:~:text=URL%3A%20https%3A%2F%2Fcdn.literacytrust.org.uk%2Fmedia%2Fdocuments%2FReading_trends_in_2019_.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, M., Nento, Meyda Noortheya, & Akbari, Q. S. (2017). Materi pendukung literasi numerasi - Repositori Institusi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kemdikbud.go.id*. <http://repositori.kemdikbud.go.id/11628/1/materi-pendukung-literasi-numerasi-rev.pdf>
- Juwita, S., Tiatri, S., & Hastuti, R. (2017). Program Identifikasi Tema Dongeng Untuk Meningkatkan Pemahaman Tema Moral Pada Siswa Kelas Lima di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 44(3), 167–167. <https://doi.org/10.22146/jpsi.22456>

- Literasi Dan Numerasi Kelas Awal – *William & Lily Foundation*. (n.d.). William & Lily Foundation. Retrieved May 6, 2024, from <https://wlf.or.id/id/our-program-id/literacy-dan-numeracy-for-early-grades-id/>
- Napitupulu, E. L. (2023, February 23). *Nadiem Makarim: Kompetensi Dan Kualitas Guru harus terjamin*. kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/02/23/pemenuhan-guru-berkualitas-jadi-komitmen>
- Ramdhayani, E. (2023). Pentingnya Literasi Dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter di Era Digital. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 67–73. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1128>
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230–237. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>
- Ruslan, & Wibayanti, S. H. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019, 767775.
- Salma, A., & Mudzanatun, M. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 122–127.
- Sofiah, D., Stiyarningsih, E., & Sundawan, R. (Eds.). (2019). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Di Sambogunung Dukun Gresik. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 3(1). <https://doi.org/10.30996/abdikarya.v3i1.3806>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran di era digital: Tantangan Dan Peluang bagi dunia pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Widiastuti, R. Y., & Yuliati, N. (2023). Analisis Kesiapan Mental Anak Usia Dini Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5564–5574.